



Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Putri Alfiah Aulia Rahma¹, Vika Nurul Mufidah²,

Universitas Nahdatul Ulama Indonesia, Indonesia¹⁻²

Email Korenpondensi: Putrialfiah1403@gmail.com¹, mvikanurul@gmail.com²,

Article received: 06 Desember 2024, Review process: 11 Desember 2024,

Article Accepted: 28 Desember 2024, Article published: 01 Januari 2025

ABSTRACT

The rapid digital transformation has created an urgency to adopt technological solutions in Islamic religious education learning to optimize classroom management and learner understanding. The purpose of this study is to analyze and describe the implementation of digital technology in classroom management in Islamic religious education learning. The research used a descriptive qualitative approach with data collection through in-depth interviews with three key informants, lesson observations, and documentation. The results of this study reveal four significant aspects: (1) optimization of student engagement through the use of digital platforms such as Google Classroom and Kahoot, (2) the positive impact of interactive learning media on understanding religious aspects, (3) the advantages of collaborative learning with the Eduinnova method, and (4) increased efficiency in managerial and evaluative aspects of learning. However, the integration of digital technology is still faced with several obstacles such as the need to develop educators' digital literacy, the quality of infrastructure, and the harmonization of digital content with Islamic principles. The integration of digital technology in PAI learning is proven to bring constructive changes with the creation of a more dynamic and responsive learning ecosystem, although it still requires harmony between technological progress and fundamental Islamic values.

Keywords: Digital Technology, Classroom Management, Islamic Education Learning

ABSTRAK

Transformasi digital yang pesat telah menciptakan urgensi untuk mengadopsi solusi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama islam guna mengoptimalkan manajemen kelas dan pemahaman peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi teknologi digital dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan tiga narasumber kunci, observasi pembelajaran, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan empat aspek signifikan: (1) optimalisasi keterlibatan siswa melalui pemanfaatan platform digital seperti Google Classroom dan Kahoot, (2) dampak positif media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman aspek keagamaan, (3) keunggulan pembelajaran kolaboratif dengan metode Eduinnova, dan (4) peningkatan efisiensi dalam aspek manajerial dan evaluatif pembelajaran. Namun, pengintegrasian teknologi digital masih dihadapkan pada beberapa kendala seperti kebutuhan pengembangan literasi digital pendidik, kualitas infrastruktur, serta harmonisasi konten digital dengan prinsip-prinsip Islam. Pengintegrasian teknologi

digital dalam pembelajaran PAI terbukti menghadirkan perubahan konstruktif dengan terciptanya ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif, meski tetap membutuhkan keselarasan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai keislaman fundamental.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Era digital telah menghadirkan berbagai perubahan fundamental dalam sistem pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan kelas berbasis teknologi digital menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif. Revolusi teknologi digital yang terjadi secara masif telah mengubah cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan melakukan aktivitas pembelajaran (Riska Rahman Tanjung et al., 2024). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), transformasi digital ini membawa tantangan sekaligus peluang yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital telah menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Penggunaan platform pembelajaran digital, media sosial, dan berbagai aplikasi pendidikan telah menjadi bagian integral dalam proses belajar mengajar (Lubis, Yusri, & Gusman, 2020). Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman di mana generasi peserta didik saat ini merupakan digital natives yang telah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan Nurqozin (2023) menjelaskan bahwa penggunaan sarana pembelajaran memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang hidup dan berkembang. Hal ini memungkinkan terciptanya komunikasi yang efektif di antara berbagai pihak, peserta didik, pengajar, rekan belajar, serta pakar bidang studi dalam ranah keilmuan mereka. Para pendidik, yang berperan vital dalam sektor pendidikan, terus berupaya menemukan metode untuk membangun pembelajaran yang menarik, yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan mengakomodasi minat setiap peserta didik. Tenaga pengajar perlu memiliki kapasitas untuk merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung perubahan positif dalam perilaku belajar siswa. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Sinaga (2024) mendemonstrasikan bahwa pembelajaran PAI berbasis teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, terdapat kesenjangan yang signifikan antara potensi teknologi digital dan implementasinya dalam pembelajaran PAI. Menurut Syahputra (2022) mengidentifikasi beberapa tantangan utama, seperti kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi, keterbatasan infrastruktur digital, dan kurangnya model pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi secara efektif. Adapun adanya kesenjangan yang terlihat pada penelitian Subroto (2023) dalam aspek pengembangan model pembelajaran PAI berbasis digital yang kontekstual dengan nilai-nilai keislaman. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran, masih terdapat kebutuhan akan model

pembelajaran yang dapat memadukan unsur teknologi digital dengan nilai-nilai fundamental dalam pendidikan Islam.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran PAI memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sambil tetap mempertahankan esensi dan nilai-nilai fundamental.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga narasumber utama di Madrasah Ibtidayah Al-Ifadah. Wawancara pertama dilaksanakan pada Selasa, 3 Desember 2024 dengan Ustadz Rahmat Ubaidillah selaku Wakil Kepala Madrasah dan Guru PAI, serta kepada Ustadz Moh. Mustofa.AK, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah. Wawancara kedua dilakukan dengan siswi Fatimah Azzahra, pada Rabu, 4 Desember 2024. Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali informasi tentang implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Dokumentasi yang diambil berupa video pembelajaran, foto kegiatan kelas, dan interaksi pembelajaran digital dengan mengamati proses pembelajaran menggunakan platform digital seperti Google Classroom dan Zoom Meeting. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan teori implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dalam implementasi teknologi digital pada pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengungkapkan dan menggali data secara deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan penting terkait implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, terdapat empat aspek utama yang menunjukkan keberhasilan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidayah Al-Ifadah. Aspek-aspek tersebut meliputi peningkatan partisipasi siswa melalui platform digital, efektivitas integrasi multimedia dalam pemahaman konsep keagamaan, keberhasilan pembelajaran kolaboratif, serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan dan evaluasi pembelajaran.

1. Penggunaan platform pembelajaran digital meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI

Dalam konteks partisipasi aktif, media digital telah membuka ruang kolaborasi yang lebih luas antara siswa dan pengajar. Forum diskusi online, proyek

kolaboratif digital, dan interaksi virtual memungkinkan pertukaran gagasan dan pengetahuan yang lebih intensif. Nilai-nilai agama dapat dikontekstualisasikan dengan lebih efektif melalui contoh-contoh digital yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil penelitian Syahrizar (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital, seperti e-learning, telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat dan motivasi siswa untuk belajar PAI. LMS memberikan akses yang lebih mudah bagi siswa untuk memasuki proses pembelajaran digital, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih efektif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memungkinkan pengelolaan kelas yang lebih baik dan menyediakan platform untuk diskusi dan tugas secara online. Meskipun banyak manfaatnya, masih ada tantangan terkait kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran digital telah memberikan dampak signifikan terhadap tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Selasa, 3 Desember 2024 dengan Wakil Kepala Madrasah Ibtidayah Al-Ifadah sekaligus sebagai Guru Kelas dari Ustadz Rahmat Ubaidillah, diperoleh informasi bahwa implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI telah dilakukan secara komprehensif. Seperti yang disampaikan oleh beliau:

"Alhamdulillah, saya menggunakan berbagai platform digital dalam pembelajaran PAI. Misalnya, untuk materi tentang tata cara sholat, saya menggunakan video tutorial yang diputar melalui LCD proyektor. Selain itu, saya juga memanfaatkan Google Classroom untuk memberikan tugas dan quiz online kepada siswa."

Informasi tersebut menunjukkan bahwa guru PAI telah mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan berbagai platform pembelajaran seperti Quizizz, Kahoot, dan WhatsApp Group menjadi strategi utama dalam pengelolaan kelas digital.

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan siswi Fatimah Azzahra pada Rabu, 4 Desember 2024, mengungkapkan bahwa implementasi teknologi digital mendapat respon positif dari peserta didik. Hal ini tercermin dari pernyataannya:

"Menurut saya sangat membantu kak, terutama ketika belajar tentang sejarah Islam. Guru menampilkan video-video menarik yang membuat pembelajaran lebih hidup. Aplikasi quiz seperti Kahoot juga membuat belajar jadi lebih seru."

Dukungan institusional terhadap implementasi teknologi digital juga sangat kuat, sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah Ustadz Moh. Musthofa. AK, S.Pd.I pada tanggal 3 Desember 2024, mengungkapkan bahwa:

"Sekolah sangat mendukung penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, termasuk PAI. Kami telah menyediakan infrastruktur seperti WiFi, LCD proyektor di setiap kelas, dan laboratorium komputer. Kami juga mengadakan pelatihan reguler untuk guru-guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran."

2. Integrasi multimedia dan konten interaktif membantu pemahaman konsep keagamaan

Inovasi dalam metode pembelajaran digital PAI mencakup penggunaan multimedia interaktif, platform pembelajaran online, dan sistem manajemen pembelajaran yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi keagamaan dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka. Aksesibilitas materi pembelajaran yang tinggi memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan personal (Putri & Ulva, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Selasa, 3 Desember 2024 dengan Wakil Kepala Madrasah Ibtidayah Al-Ifadah sekaligus sebagai Guru Kelas, Ustadz Rahmat Ubaidillah, diperoleh informasi mengenai implementasi multimedia dan konten interaktif dalam pembelajaran PAI. Seperti yang disampaikan beliau:

"Kami telah mengintegrasikan berbagai platform multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI. Misalnya, untuk materi tata cara wudhu dan shalat, kami menggunakan animasi 3D yang memungkinkan siswa melihat detail gerakan dari berbagai sudut. Sistem pembelajaran online kami juga dilengkapi dengan fitur kuis interaktif yang muncul selama pemutaran video pembelajaran."

Video pembelajaran interaktif telah menjadi komponen penting dalam pembelajaran PAI digital. Sistem ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran melalui berbagai fitur seperti kuis yang muncul selama pemutaran video, kemampuan untuk menghentikan video dan berdiskusi tentang poin-poin penting, serta pertanyaan pemahaman yang terintegrasi.

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan siswa Fatimah Azzahra pada Rabu, 4 Desember 2024, terungkap bahwa sistem pembelajaran interaktif ini mendapat respons sangat positif:

"Belajar PAI jadi lebih menyenangkan kak. Apalagi ada game-game edukatif dan sistem point reward yang membuat kita semangat belajar. Kalau ada yang kurang paham, kita bisa langsung pause video dan diskusi, atau mengulang materinya di rumah."

Animasi 3D menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif, terutama dalam menjelaskan aspek-aspek praktis ibadah. Teknologi ini memungkinkan visualisasi detail dari tata cara ibadah, memberikan simulasi praktik keagamaan yang realistis, dan membantu siswa memahami aspek-aspek historis Islam melalui model 3D tempat-tempat bersejarah.

Hasil penelitian menurut Putri & Ulva (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam telah membawa revolusi signifikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran modern ini menghadirkan dimensi baru yang selaras dengan karakteristik generasi milenial yang terbiasa dengan dunia digital.

Meskipun demikian, implementasi sistem pembelajaran interaktif ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti yang disampaikan oleh Ustadz Rahmat Ubaidillah:

"Tantangan utama kami adalah memastikan konten digital tetap sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan mempertahankan esensi pembelajaran agama di tengah modernisasi metode pembelajaran."

Tantangan pembelajaran yang dikemas dalam format digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan kompetitif, sambil tetap mempertahankan esensi pembelajaran agama. Sistem umpan balik yang cepat dan terukur memungkinkan siswa untuk memantau kemajuan pembelajaran mereka secara real-time.

3. Teknologi digital memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan personal

Dalam penelitian Mahsus & Latipah (2021) menjelaskan bahwa mengeksplorasi inovasi pendidikan melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran kolaboratif, khususnya dalam kelompok-kelompok kecil, yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial siswa melalui interaksi dan kerjasama antar anggota kelompok. Metode ini dikenal dengan nama **Eduinnova**. Meski Eduinnova diimplementasikan selama masa pandemi Covid-19 untuk menggabungkan pembelajaran kolaboratif dengan pembelajaran daring. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memperkuat kemampuan pedagogis, dan mengembangkan keterampilan interaksi sosial siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Selasa, 3 Desember 2024 dengan Ustadz Rahmat Ubaidillah, diperoleh informasi mengenai implementasi teknologi digital dalam pembelajaran kolaboratif PAI. Seperti yang disampaikan beliau:

"Kami menerapkan metode Eduinnova dalam pembelajaran PAI yang mengintegrasikan teknologi digital untuk pembelajaran kolaboratif. Melalui platform seperti Zoom Meeting dan Google Meet, kami membentuk kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa berinteraksi dan bekerjasama secara efektif meskipun dalam mode daring. Hal ini sangat membantu dalam menumbuhkan jiwa sosial siswa."

Lebih lanjut, Ustadz Rahmat menjelaskan tentang efektivitas pembelajaran kolaboratif digital:

"Platform digital memungkinkan saya memantau proses pembelajaran setiap kelompok secara real-time. Saya bisa memberikan feedback langsung dan memastikan setiap siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Sistem ini juga membantu mengembangkan kemampuan pedagogis dan keterampilan interaksi sosial siswa."

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan siswa Fatimah Azzahra pada Rabu, 4 Desember 2024, terungkap bahwa metode pembelajaran kolaboratif digital ini mendapat respons positif:

"Belajar PAI secara berkelompok melalui Zoom sangat menyenangkan. Kami bisa berdiskusi dan berbagi pemahaman dengan teman-teman, meskipun tidak bertemu langsung. Sistem breakout room membantu kami fokus dalam kelompok kecil, dan guru tetap bisa memantau diskusi kami."

Hal ini sejalan dengan temuan Mahsus & Latipah (2021) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memperkuat kemampuan pedagogis siswa.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi pembelajaran kolaboratif digital, seperti yang disampaikan Ustadz Rahmat:

"Tantangan utama adalah memastikan semua siswa memiliki akses internet yang stabil dan perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran kolaboratif secara daring. Kami juga perlu memastikan bahwa interaksi virtual tetap dapat membangun kedekatan emosional antar siswa."

Jadi, Penerapan metodologi **Eduinnova** dalam pembelajaran daring dilakukan melalui penggunaan platform seperti Zoom Meeting dan Google Meet. Ini menggantikan pertemuan tatap muka langsung di kelas dengan pertemuan secara online. Melalui platform ini, guru dapat memantau interaksi dan proses belajar siswa secara efektif.

4. Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan dan evaluasi pembelajaran

Dalam aspek pengelolaan dan evaluasi pembelajaran, teknologi digital telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Selasa, 3 Desember 2024 dengan Ustadz Rahmat Ubaidillah, diperoleh informasi mengenai efisiensi pengelolaan dan evaluasi pembelajaran melalui teknologi digital. Seperti yang disampaikan beliau:

"Platform digital telah mengubah cara kami mengelola pembelajaran PAI secara fundamental. Saya bisa memantau perkembangan setiap siswa secara real-time, memberikan umpan balik langsung, dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan individual siswa. Sistem evaluasi digital juga memungkinkan penilaian yang lebih objektif dan terukur."

Lebih lanjut, Ustadz Rahmat menjelaskan tentang transformasi perannya sebagai pendidik: *"Peran saya kini lebih sebagai fasilitator pembelajaran. Teknologi membantu saya fokus pada pengembangan keterampilan belajar mandiri siswa. Saya bisa memberikan perhatian lebih pada aspek-aspek yang memerlukan bimbingan khusus, sementara sistem digital membantu menangani tugas-tugas administratif."*

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan siswa Fatimah Azzahra pada Rabu, 4 Desember 2024, terungkap bahwa sistem pembelajaran digital memberikan fleksibilitas yang tinggi:

"Dengan platform digital, saya bisa belajar sesuai kecepatan sendiri. Materi pembelajaran bisa diakses kapan saja, dan sistem evaluasi otomatis membantu saya mengetahui tingkat pemahaman secara langsung. Diskusi online juga membuat pembelajaran lebih interaktif."

Menurut penelitian Teknologi informasi telah merevolusi lanskap pendidikan dengan menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan adaptif. Melalui integrasi teknologi, pembelajaran kini menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat. Platform digital menyediakan ruang belajar virtual yang memungkinkan siswa mengatur ritme pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual mereka. Dalam konteks ini, peran teknologi mencakup beberapa aspek kunci:

1. Aksesibilitas dan Personalisasi: Pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual, sumber daya pendidikan yang beragam dan inovatif
2. Kolaborasi dan Komunikasi: Interaksi yang lebih efektif antara guru dan siswa, bertukaran ide dan diskusi yang lebih dinamis, serta fasilitas kerja kelompok virtual yang efisien
3. Transformasi Peran Pendidik: Guru bertransformasi menjadi fasilitator pembelajaran, fokus pada pengembangan keterampilan belajar mandiri serta adanya sistem evaluasi yang berkelanjutan dan responsif.

Meski demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasi teknologi pembelajaran, seperti yang disampaikan Ustadz Rahmat:

"Kami harus memastikan keamanan data siswa dan menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan metode pembelajaran konvensional. Inovasi dalam pengajaran harus tetap sejalan dengan tujuan pembelajaran PAI yang ingin dicapai."

Jadi, implementasi teknologi dalam pembelajaran juga memerlukan pertimbangan cermat terhadap berbagai aspek seperti keamanan data dan keseimbangan penggunaan teknologi. Inovasi dalam metode pengajaran dan pengembangan kurikulum harus tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Lestari, Mesrawati, Kristiani, & Orina, 2024)

Transformasi digital dalam pembelajaran PAI telah membawa perubahan signifikan dalam cara guru menyampaikan materi dan siswa berinteraksi dengan pembelajaran. Melalui pemanfaatan berbagai platform digital dan multimedia interaktif, pembelajaran PAI menjadi lebih dinamis, adaptif, dan selaras dengan karakteristik generasi digital. Berikut adalah pembahasan detail dari masing-masing aspek berdasarkan temuan penelitian.

1. Peningkatan Partisipasi Siswa Melalui Platform Digital

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran digital telah secara nyata meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Hal ini tercermin dari hasil wawancara dengan Ustadz Rahmat Ubaidillah yang menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital telah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Pemanfaatan berbagai platform seperti Google Classroom, Quizizz, dan Kahoot tidak hanya meningkatkan minat belajar

siswa tetapi juga memfasilitasi pemahaman materi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.

2. Efektivitas Multimedia dalam Pemahaman Konsep Keagamaan

Integrasi multimedia dan konten interaktif dalam pembelajaran PAI telah memberikan dimensi baru dalam pemahaman konsep keagamaan. Integrasi multimedia dan konten interaktif dalam pembelajaran PAI telah terbukti membantu pemahaman konsep keagamaan dengan lebih efektif. Video pembelajaran interaktif memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran melalui fitur-fitur seperti kuis interaktif dan diskusi terintegrasi. Penggunaan animasi 3D dan video interaktif, sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara, memungkinkan visualisasi yang lebih detail dari praktik-praktik ibadah dan aspek historis Islam. Hal ini sejalan dengan temuan Putri & Ulva (2024) yang menegaskan bahwa teknologi digital telah membawa revolusi signifikan dalam metode pengajaran PAI.

3. Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Melalui Eduinnova

Implementasi metodologi Eduinnova dalam pembelajaran kolaboratif menunjukkan keberhasilan dalam memadukan teknologi dengan aspek sosial pembelajaran. Penggunaan platform seperti Zoom Meeting dan Google Meet telah memungkinkan terciptanya ruang belajar virtual yang efektif, di mana siswa dapat berinteraksi dan bekerjasama meskipun dalam mode daring. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Mahsus & Latipah (2021) tentang efektivitas pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi.

4. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Pembelajaran

Efisiensi pengelolaan dan evaluasi pembelajaran mengalami peningkatan signifikan melalui implementasi teknologi digital. Platform digital telah memungkinkan pemantauan progress siswa secara real-time dan penyesuaian strategi pembelajaran yang lebih responsif, memungkinkan akses tanpa batasan waktu dan tempat. Sistem ini juga memfasilitasi personalisasi pembelajaran, meningkatkan kolaborasi dan komunikasi, serta mentransformasi peran pendidik menjadi lebih efektif sebagai fasilitator pembelajaran. Sistem evaluasi otomatis dan analisis data pembelajaran memberikan feedback yang lebih cepat dan akurat, sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara dengan para informan.

5. Tantangan dan Prospek Pengembangan

Meskipun implementasi teknologi digital menunjukkan berbagai keberhasilan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, termasuk kebutuhan peningkatan kompetensi digital guru dan pengembangan infrastruktur. Inovasi dalam metode pengajaran dan pengembangan kurikulum harus tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, sambil mempertimbangkan aspek keamanan data dan keseimbangan penggunaan teknologi.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidayah Al-Ifadah telah membawa transformasi positif dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform digital, multimedia interaktif, dan metodologi Eduinnova tidak hanya meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan adaptif. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, pemahaman konsep keagamaan yang lebih efektif melalui visualisasi digital, dan terciptanya kolaborasi pembelajaran yang bermakna meskipun dalam mode daring. Meski demikian, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI memerlukan keseimbangan antara inovasi teknologi dan nilai-nilai fundamental keislaman. Tantangan utama yang perlu diatasi meliputi peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan pengembangan konten digital yang selaras dengan nilai-nilai keislaman. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran PAI, dengan tetap mempertahankan esensi dan tujuan pembelajaran agama yang hendak dicapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Lestari, W., Mesrawati, Z. A., Kristiani, L. F., & Orina, H. (2024). Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di SMK: Tantangan, Peluang dan Solusi. *Journal of Education Research*, 5(3), 3790-3799.
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-18.
- Mahsus, M., & Latipah, E. (2021, 4). Metodologi Eduinnova: Pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan teknologi untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1-8.
- Nurqozin, M., Samsu, & Putra, D. (2023, 11). Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4).
- Putri, L. A., & U. R. (2024, 2). Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial Utilization of Digital Media to Increase Interest in Learning PAI in the Millennial Generation. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 27-31.
- Sinaga, E. H. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(3), 291-298.
- Subroto, Endrawati, D., Supriandi, Wirawan, R., Rukmana, & Yanto, A. (2023, 7). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan

Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7), 473-480. doi:10.58812/jpdws.v1i07.542

Syahputra, R. (2022). Tantangan Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI. *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 7(2), 112-128.

Syahrijar, I., Zahra, I. A., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 5(1).